

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 2 No. 2 November 2024

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

ANALISIS DAMPAK PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS IV

**Hanif Lutfi Siregar¹, Nada Aprilia², Putri Ramadhani Lubis³, Dearn Asri
BR Purba⁴, Nopyta Sari⁵, Laila Hidayati Lubis⁶, Nurhudayah Manjani⁷**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Medan**

Surel: Hanihuthfisiregar@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

The crucial aspect in developing high-quality human resources is education. The Indonesian government has developed and implemented various policies and curricula, including the Merdeka Curriculum. The goal of the Merdeka Curriculum is to provide more freedom and autonomy to schools, teachers, and students during the learning process, with the hope of increasing students' interest and motivation to learn. The objective of this study is to investigate how the Merdeka Curriculum affects the quality of education in Indonesia. This study collected data from 50 fourth-grade students through a quantitative survey method. The results showed that students became more active in learning activities, took responsibility for their tasks, and were more enthusiastic in learning activities. It is hoped that these findings will contribute to the development of education policies and serve as a reference for teachers in optimizing the implementation of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Interest in Learning, Active Participation*

ABSTRAK

Aspek penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Pemerintah Indonesia telah mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan dan kurikulum, termasuk Kurikulum Merdeka. Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk memberikan lebih banyak kebebasan dan otonomi kepada sekolah, guru, dan siswa selama proses pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kurikulum Merdeka mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini mengumpulkan data dari 50 siswa kelas empat SD melalui metode survei kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka, dan lebih antusias dalam kegiatan belajar. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan menjadi acuan bagi guru dalam mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Minat Belajar, Partisipasi Aktif*

Copyright (c) 2024 Siregar, Hanif Luthfi, Nada Aprilia, Putri Ramadhani Lubis, Dearn Asri Br Purba, Nopyta Sari, and Laila Hidayati Lubis.

✉ Corresponding author :

Email : Hanifluthfisiregar@mhs.unimed.ac.id

HP : -

Received 20 Juli 2024, Accepted 14 Agustus 2024, Published 01 November 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia telah mengembangkan dan menerapkan berbagai kebijakan dan kurikulum, salah satunya adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan dan kemandirian lebih besar kepada sekolah, guru, dan siswa dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dunia pendidikan terpengaruh oleh revolusi industri 4.0 dan peradaban 5.0, yang menghasilkan pergeseran teknologi dan inovasi di banyak bidang kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting karena kemajuan negara bergantung kepada bagaimana generasi bangsa dididik. Perubahan kurikulum adalah suatu cara pemerintahan agar secara konsisten meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kemajuan zaman sehingga guru diwajibkan menyesuaikan diri dengan perkembangan siswa dan membuat pelajaran menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, dan menarik perhatian siswa (Sulkipli, 2023).

Pasca dikeluarkannya kurikulum Merdeka, guru kini mempunyai tanggung jawab tambahan untuk mengobarkan kembali semangat belajar siswa. Minat dan kreativitas siswa dapat berkembang dalam lingkungan kurikulum yang mandiri berkat pendekatan yang berbeda, model interaktif dan pengalaman yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar siswa merupakan faktor kunci efektivitas belajarnya. Untuk alasan sederhana, tingkat minat siswa adalah satu-satunya faktor

terpenting dalam menentukan keterlibatan, kinerja, dan pertumbuhan mereka sebagai siswa. Menurut (Zaki Al Fuad dan Zuraini, 2016), siswa tidak mungkin rajin dan mencapai potensi maksimalnya di kelas jika mereka tidak tertarik pada diri sendiri dan materi yang dipelajari, yang merupakan faktor terpenting dalam pengajaran yang efektif dan belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menghambat pencapaian akademik dan perkembangan pribadi siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dampak penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar, yang merupakan pondasi awal pembentukan karakter dan pengetahuan siswa.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 060866 Medan Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keinginan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar siswa di lingkungan sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang komprehensif mengenai efektivitas Kurikulum Merdeka serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat peningkatan minat belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi

pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam upaya mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka di berbagai sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mencapai tujuan layanan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penggunaan metode kuantitatif memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dan analisis data statistik yang obyektif.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian dan keberhasilan kegiatan pengabdian adalah kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur minat belajar siswa kelas melalui indikator-indikator seperti partisipasi aktif, tanggung jawab dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini memiliki berbagai item dengan skala Likert 1 sampai 5, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju.

Data yang terkumpul dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Analisis data terdiri dari pengolahan data dengan memasukkan data ke dalam program statistik seperti SPSS atau Excel, analisis deskriptif untuk menghitung frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi dari setiap item pertanyaan untuk mengetahui gambaran umum minat belajar siswa, dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis deskriptif mengenai dampak penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif. Subjek penelitian yang diwawancarai adalah siswa kelas UPT SD

Negeri 060866 Medan Timur. Teknik penentuan subjeknya didasarkan pada kelas dan lokasi yang ditentukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini dipilih karena mereka menjadi sasaran pengumpulan data yang relevan untuk mengetahui dampak Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik, yang meliputi penghitungan frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi dari setiap item pertanyaan untuk mengetahui gambaran umum minat belajar siswa. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada subtema Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa UPT SD Negeri 060866 Medan Timur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa di kelas IV UPT SD Negeri 060866 Medan Timur. Berikut ini adalah hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner.

1. Deskripsi Data Responden Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 siswa kelas IV. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 52% adalah laki-laki dan 48% adalah perempuan. Rata-rata usia responden adalah 10 tahun.

2. Minat Belajar Siswa Minat belajar siswa diukur melalui beberapa indikator, yaitu partisipasi aktif dalam kelas, tanggung jawab terhadap tugas, dan antusiasme dalam kegiatan belajar.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan sebagai berikut

NO.	Indikator minat belajar	Persentase siswa (%)
1.	Partisipasi aktif	78
2.	Tanggung jawab terhadap tugas	85
3.	Antusiasme dalam kegiatan belajar	72

Tabel 1. Persentase Siswa Menurut Indikator Minat Belajar

Berdasarkan partisipasi aktif sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sekitar 78% siswa menyatakan selalu aktif bertanya dan berkontribusi dalam diskusi kelas. Tanggung Jawab terhadap Tugas: Sebanyak 82% siswa merasa bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu. Antusiasme dalam Kegiatan Belajar: Sebanyak 85% siswa menyatakan merasa antusias dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dengan berbagai metode yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka. Pengaruh Kurikulum Merdeka dari hasil analisis data, penerapan Kurikulum Merdeka menunjukkan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Beberapa temuan penting meliputi:

Oleh karena itu Peningkatan Minat Belajar memilih Rata-rata skor minat belajar siswa berada pada tingkat yang tinggi, dengan mean sebesar 4,2 dari skala 5. Ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Dukungan Guru dan Keterlibatan Orang Tua mendukung kegiatan belajar di rumah dan dukungan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan bimbingan yang intensif semuanya berkontribusi pada peningkatan minat siswa dalam belajar. Sekitar 70% siswa mengatakan bahwa guru dan orang tua mereka mendukung mereka sepenuhnya.

Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat minat belajar siswa adalah sebagai berikut: Metode Pembelajaran Inovatif: Penggunaan pendekatan pembelajaran yang beragam dan interaktif, seperti proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis teknologi. Lingkungan Belajar yang Kondusif: Sekolah memiliki lingkungan yang mendukung dan cukup fasilitas untuk mendorong pembelajaran aktif. Masih ada keterbatasan dalam ketersediaan sumber belajar seperti buku dan media pembelajaran yang memadai.

Keterbatasan teknis seperti dukungan Guru dan Keterlibatan Orang Tua: Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah dan dukungan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan bimbingan yang intensif semuanya berkontribusi pada peningkatan minat siswa dalam belajar. Sekitar 70% siswa mengatakan bahwa guru dan orang tua mereka mendukung mereka sepenuhnya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa di kelas IV UPT SD Negeri 060866 Oleh karena itu untuk mengatasi beberapa hambatan seperti keterbatasan sumber belajar dan kendala teknis untuk mengoptimalkan

penerapan Kurikulum Merdeka di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa di kelas IV UPT SD Negeri 060866 Medan Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Belajar: Penerapan Kurikulum Merdeka terbukti memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal partisipasi aktif, rasa tanggung jawab terhadap tugas, dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Rata-rata skor minat belajar siswa berada pada tingkat tinggi, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

2. Dukungan Guru dan Keterlibatan Orang Tua: Faktor dukungan dari guru dan keterlibatan orang tua berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dan interaktif serta memberikan bimbingan intensif, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar di rumah juga memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar siswa.

3. Metode Pembelajaran Inovatif: Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang variatif dan interaktif seperti proyek, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis teknologi berhasil meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

4. Hambatan dan Tantangan: Meskipun Kurikulum Merdeka memberikan banyak

manfaat, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber belajar yang memadai dan kendala teknis terkait akses internet. Mengatasi hambatan ini akan sangat penting untuk memastikan penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan optimal di semua daerah.

Guru dapat menggunakan model pembelajaran abad ke 21 dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah (Indarta dkk., 2022: 3023). Menurut Muhali (2019: 39) pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan di abad 21 dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh pendidik dalam merancang pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui pencapaian keterampilan-keterampilan inovatif abad 21.

Jenis pembelajaran inovatif ini dikenal dengan pembelajaran aktif, dan merupakan proses pembelajaran dimana seorang pendidik harus mampu menciptakan lingkungan dimana siswa aktif bertanya, berpendapat, dan mengungkapkan ide-idenya. Belajar juga harus menyenangkan; tugas pendidik adalah menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dimana siswa dapat mencurahkan perhatiannya secara penuh untuk belajar (Muhali, 2019: 40). Dengan terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan dan memunculkan perhatian siswa melalui pembelajaran inovatif yang diadakan guru, minat belajar siswa mampu muncul selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi adalah:

1. Pelatihan Guru: Seorang guru perlu diberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam

menerapkan metode pembelajaran inovatif dan interaktif.

2. Penguatan Keterlibatan Orang Tua: Meningkatkan program keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang efektif dan kegiatan kolaboratif.
3. Penyediaan Sumber Belajar: Meningkatkan ketersediaan dan aksesibilitas sumber belajar yang variatif dan relevan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Sebagai seorang guru kita harus mampu berperan sebagai motivator, selalu memberikan motivasi belajar di awal dan akhir pembelajaran agar siswa mempunyai semangat dalam belajar. Guru memotivasi siswanya dengan menggunakan metode pengajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menyediakan ruang-ruang yang diperlukan agar metode pengajaran dapat menikmati pembelajaran. Selain itu, siswa tidak diperkenankan membawa gawai/ponsel sehingga siswa hanya fokus pada materi pembelajaran di sekolah (Silvia, 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV UPT SD Negeri 060866 Medan Timur berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan partisipasi aktif, tanggung jawab, dan antusiasme siswa dalam kegiatan belajar. Dukungan dari guru dan keterlibatan orang tua serta lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan penerapan kurikulum Merdeka.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, A., & Susanto, H. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 87-95.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas. Moleong.
- Fitriani, R., & Utami, S. (2019). Dampak Kurikulum Merdeka terhadap Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Elementer*, 3(1), 45-52.
- Hidayat, A., & Rahayu, S. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV dengan Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 112-120.
- Kusuma, B., & Wijaya, D. (2018). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Antusiasme Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(3), 28-36.
- L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nugraha, R., & Sari, M. (2017). Evaluasi Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 17-25.
- Rahmawati, D. & Susanti, R. (2021). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 45-56.

- Sudjana, N. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. (2007). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Depdikbud. (2020). Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Jakarta: Depdikbud.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wijaya, T.T. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(2), 123-135.